

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI  
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BHUWANA SARDULA  
KABUPATEN GIANYAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**

**NI PUTU GITA WULANDARI**

**NIM. 1915613050**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI  
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BHUWANA SARDULA  
KABUPATEN GIANYAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**

**NI PUTU GITA WULANDARI**

**NIM. 1915613050**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Ni Putu Gita Wulandari

NIM : 1915613050

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir

JUDUL : Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada  
Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula  
Kabupaten Gianyar

PEMBIMBING : 1. Cening Ardana, SE., M.Agb  
2. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si.,M.Si

TANGGAL DIUJI : 9 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2022



Ni Putu Gita Wulandari

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI  
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BHUWANA SARDULA  
KABUPATEN GIANYAR**

OLEH

**NI PUTU GITA WULANDARI  
NIM. 1915613050**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

**Pembimbing I**

Cening Ardina, SE., M. Agb

NIP. 196204141990031003

**Pembimbing II**

Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si

NIP. 19890622201404200

Disahkan Oleh:

**Jurusan Akuntansi**

**Ketua**



I Made Sudana, S.E., M.Si.

NIP.196112281990031001

**TUGAS AKHIR**

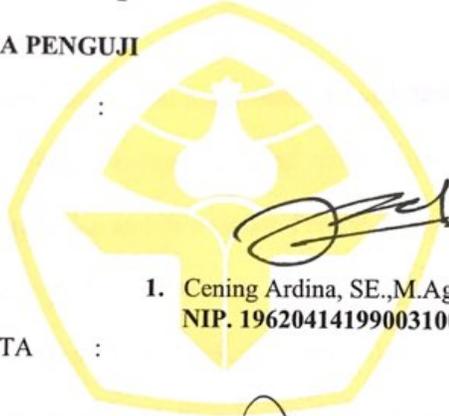
**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI  
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BHUWANA SARDULA  
KABUPATEN GIANYAR**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 9 bulan Agustus tahun 2022

**PANITIA PENGUJI**

KETUA :



1. Cening Ardina, SE.,M.Agb  
NIP. 196204141990031003

ANGGOTA :

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Made Dana Saputra, SE.,M,Ak  
NIP. 197603242009121001

3. Drs. I Made Sarjana., M.Agb  
NIP. 195912311989101001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, penyusunan tugas akhir yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kabupaten Gianyar” dapat selesai tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Diploma III Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak. Penyusunan tugas akhir dapat selesai tepat waktu dengan adanya bimbingan dan arahan tersebut. Penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus ditujukan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan sarana dan fasilitas selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir.

4. Bapak Cening Ardina, SE.,M.Agb selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta nasihat secara mendetail dalam penyusunan tugas akhir.
5. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si.,M.Si selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tugas akhir.
6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan selama penulis melakukan perkuliahan sampai dengan penyusunan tugas akhir.
7. Bapak I Ketut Saban, SE sebagai Ketua Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhuwana Sardula yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian pada KSP Bhuwana Sardula dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.
8. Seluruh pegawai Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula yang juga membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.
9. Orang tua, saudara, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan informasi dan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih sempurnanya tugas akhir ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, dan penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.



Badung, Agustus 2022

Ni Putu Gita Wulandari

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BHUWANA SARDULA KABUPATEN GIANYAR**

## **ABSTRAK**

Ni Putu Gita Wulandari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhuwana Sardula pada tahun 2019-2021 yang terletak di kabupaten Gianyar berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/dep.6/IV/2016. Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahun 2019-2021 dan wawancara dilakukan untuk mengukur tingkatan kesehatan aspek manajemen koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSP Bhuwana Sardula pada tahun 2019 mendapat predikat cukup sehat dengan total skor 70,00. Tahun 2020 mendapat predikat dalam pengawasan dengan total skor 62,25. Tahun 2021 mendapat predikat dalam pengawasan dengan total skor 63.

**Kata Kunci:** Tingkat Kesehatan, Koperasi Simpan Pinjam, Laporan Keuangan

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BHUWANA SARDULA KABUPATEN GIANYAR**

## ***ABSTRACT***

Ni Putu Gita Wulandari

*This study aims to investigate the health of savings and loan cooperatives (KSP) Bhuwana Sardula in 2019-2021 located in Gianyar district based on Deputy Regulation for the Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and medium Enterprises of Republic Indonesia Number 06/Per/Dep.6/IV/ 2016. The data analysis techniques is a qualitative with quantity approach. Data collection techniques used are documentation and interview. Techniques documentation in the form of cooperation financial statement 2019-2021 and interviews are conducted to measure healthy level for management aspect. Primary data and secondary data used in this research. The result of this research shows that health level of KSP Bhuwana Sardula in 2019 received a moderately healthy predicate with total score of 70. In 2020 KSP received a Under Special Supervision with total score of 62,25. In 2021 KSP received a Under Special Supervision with total score of 63.*

***Keywords:*** Health Level, Saving and loan cooperative, Financial Statements

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	11
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	<b>39</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....	39
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data.....	39
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>47</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data .....	47
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	62
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>90</b>
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Total Aset, Modal Sendiri, Pinjaman Bermasalah dan SHU KSP Bhuwana Sardula tahun 2019-2021 .....	4
2.1 Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset.....	18
2.2 Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko .....	19
2.3 Standar Perhitungan Skor Rasio Kecukupan Modal Sendiri .....	20
2.4 Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan .....	21
2.5 Standar Perhitungan Skor Rasio Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang diberikan.....	22
2.6 Standar Perhitungan Skor Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah.....	23
2.7 Standar Perhitungan Skor Rasio Pinjaman Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan.....	24
2.8 Standar Perhitungan Skor Manajemen Umum.....	25
2.9 Standar Perhitungan Skor Manajemen Kelembagaan.....	25
2.10 Standar Perhitungan Skor Manajemen Permodalan.....	26
2.11 Standar Perhitungan Skor Manajemen Aktiva.....	27
2.12 Standar Perhitungan Skor Manajemen Likuiditas .....	27
2.13 Standar Perhitungan Skor Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto.....	29
2.14 Standar Perhitungan Skor Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor .....	29
2.15 Standar Perhitungan Skor Rasio Efisiensi Pelayanan .....	30
2.16 Standar Perhitungan Skor Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar	32
2.17 Standar Perhitungan Skor Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima.....	33
2.18 Standar Perhitungan Skor Rasio Rentabilitas Aset .....	34
2.19 Standar Perhitungan Skor Rasio Rentabilitas Modal Sendiri .....	35
2.20 Standar Perhitungan Skor Rasio Kemandirian Operasional .....	36
2.21 Standar Perhitungan Skor Rasio Partisipasi Bruto.....	37
2.22 Standar Perhitungan Skor Rasio Promosi Ekonomi Anggota.....	38
3.1 Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi .....	46
4.1 Ringkasan Data Laporan Keuangan KSP Bhuwana Sardula tahun 2019-2021 .....	48
4.2 Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset tahun 2019-2021 .....	49
4.3 Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko.....	50
4.4 Hasil Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri.....	51

4.5 Hasil Perhitungan Rasio Volumen Pinjaman pada Anggota terhadap volume pinjaman diberikan.....	51
4.6 Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang diberikan.....	52
4.7 Hasil Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah...	53
4.8 Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman yang Berisiko Terhadap Pinjaman Diberikan.....	53
4.9 Hasil Perhitungan Manajemen Umum.....	54
4.10 Hasil Perhitungan Manajemen Kelembagaan.....	54
4.11 Hasil Perhitungan Manajemen Permodalan.....	55
4.12 Hasil Perhitungan Manajemen Aktiva.....	55
4.13 Hasil Perhitungan Manajemen Likuiditas.....	55
4.14 Hasil Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto.....	56
4.15 Hasil Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU kotor.....	57
4.16 Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan.....	57
4.17 Hasil Perhitungan Rasio Kas.....	58
4.18 Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang diterima.....	59
4.19 Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset.....	59
4.20 Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri.....	60
4.21 Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian operasi pelayanan.....	61
4.22 Hasil Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto.....	61
4.23 Hasil Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA).....	62
4.24 Hasil Skor Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset.....	64
4.25 Hasil Skor Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman yang Diberikan.....	65
4.26 Hasil Skor Rasio Kecukupan Modal Sendiri.....	66
4.27 Hasil Skor Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan.....	67
4.28 Hasil Skor Rasio Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang diberikan	69
4.29 Hasil Skor Rasio Cadangan Risiko Terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah	70
4.30 Hasil Skor Rasio Pinjaman Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan ....	71
4.31 Hasil Skor Manajemen Umum.....	72
4.32 Hasil Skor Manajemen Kelembagaan.....	72
4.33 Hasil Skor Manajemen Permodalan.....	73
4.34 Hasil Skor Manajemen Aktiva.....	74
4.35 Hasil Skor Manajemen Likuiditas.....	74
4.36 Hasil Skor Rasio Beban Operasi Anggota terhadap partisipasi bruto.....	75
4.37 Hasil Skor Beban Usaha Terhadap SHU kotor.....	77
4.38 Hasil skor rasio efisiensi pelayanan.....	78
4.39 Hasil Skor Rasio Kas terhadap kewajiban lancar.....	79
4.40 Hasil Skor Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang diterima ...	80
4.41 Hasil Skor Rasio Rentabilitas Aset.....	81

4.42 Hasil Skor Rentabilitas Modal Sendiri.....	82
4.43 Hasil Skor Rasio Kemandirian Operasi Pelayanan.....	83
4.44 Hasil Skor Rasio Partisipasi Bruto.....	84
4.45 Hasil Skor Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA).....	85
4.46 Hasil Analisis Tingkat Kesehatan KSP Bhuwana Sardula Tahun 2019-2021 .....	87
4.47 Predikat Kesehatan KSP Bhuwana Sardula tahun 2019-2021 ditinjau dari masing-masing aspek .....	89



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian .....	11



## DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset .....	43
2. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko .....	30
3. Rasio Kecukupan Modal Sendiri .....	43
4. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan.	43
5. Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan.....	43
6. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah.....	44
7. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan .....	44
8. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto.....	44
9. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor.....	44
10. Rasio efisiensi pelayanan .....	45
11. Rasio kas terhadap kewajiban lancar.....	45
12. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima .....	45
13. Rasio rentabilitas aset.....	45
14. Rasio rentabilitas modal sendiri .....	45
15. Rasio kemandirian operasional pelayanan .....	45
16. Rasio partisipasi bruto.....	46
17. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA).....	46

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR SINGKATAN

ATMR	: Aktiva Tertimbang Menurut Resiko
BPS	: Badan Pusat Statistik
KSP	: Koperasi Simpan Pinjam
KMS	: Kecukupan Modal Sendiri
KUKM	: Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
MEP	: Manfaat Ekonomi Partisipasi
PEA	: Promosi Ekonomi Anggota
Perdep	: Peraturan Deputi
PDB	: Pinjaman Diberikan Berisiko
RAT	: Rapat Anggota Tahunan
SHU	: Sisa Hasil Usaha



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Laporan Neraca KSP Bhuwana Sardula Tahun 2019-2021 .....	95
2. Laporan Perhitungan SHU KSP Bhuwana Sardula Tahun 2019-2021 .....	96
3. Hasil Wawancara Aspek Manajemen Tahun 2019-2021 .....	104
4. Perhitungan Rasio Aspek Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi.....	110



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini keberadaan lembaga keuangan di Indonesia memiliki peran penting untuk membangun perekonomian serta mensejahterakan anggotanya. Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang diharapkan dapat membantu kesejahteraan rakyat Indonesia dengan bergerak atas asas kekeluargaan serta diharapkan oleh masyarakat dalam memperoleh kredit untuk menjalankan usahanya. Pernyataan tersebut sesuai dengan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian yang berbunyi “koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dan sebagai bagian dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Koperasi dalam mewujudkan tujuannya tersebut menjalankan kegiatan usaha salah satunya adalah simpan pinjam bagi anggota.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usahanya (UU No 17 Tahun 2012). Koperasi dalam menjalankan usahanya tersebut dapat mengalami penurunan performa atau kesehatan. Menurut data BPS Provinsi Bali tahun 2019 hingga 2022, Gianyar sebagai kabupaten yang memiliki koperasi terbanyak di Bali sejumlah 1.227 unit dengan jumlah koperasi di tahun 2019 yang tidak aktif sebanyak 286, dan mengalami peningkatan sebesar 423 koperasi yang tidak aktif per Januari 2022 (Rastana, 2022). Koperasi berstatus tidak aktif adalah

koperasi yang 3 tahun berturut-turut tidak melaporkan laporan keuangan atau tidak menjalankan Rapat Anggota Tahunan (RAT), melakukan pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan internal maupun eksternal koperasi, dan koperasi yang tidak melakukan aktivitas operasionalnya (Maharani, 2019).

Fenomena tersebut menyimpulkan bahwa banyaknya jumlah koperasi di Gianyar tidak diimbangi dengan pertumbuhan kualitas yang baik sehingga banyak koperasi yang tidak aktif. Berdasarkan fenomena tersebut perlu adanya penilaian kesehatan koperasi melalui laporan keuangan guna mengukur kualitas koperasi. Koperasi sehat dan memiliki kualitas yang baik dapat diwujudkan salah satunya dengan cara mengetahui kesehatan koperasi tersebut (Shiddiq & Gunawan, 2022).

Penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/dep.6/IV/2016 dinilai dalam 7 aspek, yaitu Aspek Permodalan terdiri dari rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko dan rasio kecukupan modal sendiri. Aspek Kualitas Aktiva Produktif terdiri dari rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah, dan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan. Aspek Manajemen terdiri dari manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas. Aspek Efisiensi terdiri dari rasio beban operasi terhadap partisipasi bruto,

rasio beban usaha terhadap SHU kotor, dan rasio efisiensi pelayanan. Aspek Likuiditas terdiri dari rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar, dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima. Aspek Kemandirian dan pertumbuhan terdiri dari rentabilitas aset, rentabilitas modal sendiri, kemandirian operasional pelayanan. Aspek Jatidiri terdiri dari rasio partisipasi bruto dan rasio promosi ekonomi anggota (PEA).

KSP Bhuwana Sardula adalah salah satu koperasi aktif yang ada di Kabupaten Gianyar. Penilaian kesehatan KSP Bhuwana Sardula dilakukan setiap tahun oleh Dinas Koperasi Gianyar pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) sehingga KSP Bhuwana Sardula hanya mengetahui hasil akhir penilaiannya saja. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang terjadi pada KSP Bhuwana Sardula adalah belum melakukan penilaian kesehatan sendiri sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/dep.6/IV/2016 yang berakibat evaluasi kinerja tidak pernah dilakukan secara detail dari berbagai aspek sehingga menghambat perkembangan koperasi. KSP Bhuwana Sardula juga pernah mengalami kerugian yang bisa dilihat dari laporan keuangannya. Data Laporan Keuangan KSP Bhuwana Sardula tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1** Total Aset, Modal Sendiri, Pinjaman Bermasalah dan SHU  
KSP Bhuwana Sardula tahun 2019-2021

No.	Keterangan	Tahun				
		2019 (Rp)	2020 (Rp)	Presentase 2019-2020	2021 (Rp)	Presentase 2020-2021
1	Total Aset	39.874.460.231	37.421.676.278	Turun 6%	33.594.916.956	Turun 10%
3	Modal Sendiri	9.708.202.397	9.431.673.368	Turun 3%	7.232.680.234	Turun 23%
4	Pinjaman Bermasalah	1.616.785.500	6.297.970.000	Naik 74%	5.810.816.500	Turun 8%
5	SHU	1.102.513.355	406.238.582	Turun 63%	348.534.254	Turun 14%

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa masalah yang terjadi adalah total aset dan modal sendiri KSP Bhuwana Sardula mengalami penurunan yang signifikan dengan presentase 10% untuk penurunan total aset pada tahun 2020-2021 dan 23% untuk penurunan modal sendiri pada tahun 2020-2021. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh juga terus mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Pada tahun 2019 SHU diperoleh sebesar Rp1.102.513.355, kemudian kerugian sangat signifikan terjadi pada tahun 2020. Penurunan SHU tahun 2020 mencapai Rp406.238.582 dengan presentase sebesar 63% dan pada tahun 2021 kembali terjadi penurunan dengan presentase sebesar 3%. Kerugian yang dialami koperasi pada tahun 2020 diakibatkan karena penurunan pendapatan usaha masyarakat yang terdampak pandemi covid 19 sehingga nasabah tidak mampu membayar bunga dan cicilan pinjaman yang menyebabkan kenaikan kredit bermasalah pada tahun 2020 mencapai Rp6.297.970.000 dari pinjaman yang disalurkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penilaian tingkat kesehatan pada KSP Bhuwana Sardula perlu dilakukan sehingga hasil penilaian dapat menunjukkan gambaran kondisi terkini koperasi dengan kondisi sehat,

cukup sehat, dalam pengawasan, atau dalam pengawasan khusus dan bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat serta anggota terhadap koperasi. (Hodsay & Yolanda, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul, **“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kabupaten Gianyar”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula pada tahun 2019-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula pada tahun 2019-2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu:

### **1.4.1 Bagi mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam menganalisis tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam.

#### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan informasi untuk penelitian sejenis yang berkaitan dengan akuntansi khususnya kesehatan Koperasi Simpan Pinjam.

#### 1.4.3 Bagi Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan informasi sebagai landasan kebijakan bagi perusahaan dalam meningkatkan kesehatan koperasi.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penilaian kesehatan koperasi berdasarkan dari ketujuh aspek yang dianalisis yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 menunjukkan tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2019 mendapatkan predikat cukup sehat dengan total perolehan skor yang didapat adalah 70. Pada tahun 2020 mendapatkan predikat dalam pengawasan dengan total perolehan skor sebesar 62,25. Pada tahun 2021 mendapatkan predikat Dalam Pengawasan dengan total perolehan skor yang didapat adalah 63.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan adapun saran yang dapat disampaikan pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula adalah sebagai berikut.

- a. Pada aspek kualitas aktiva produktif memperoleh predikat dalam pengawasan pada tahun 2020 sehingga koperasi harus melakukan pembinaan nasabah yang mengalami kredit bermasalah dan pendataan kredit bermasalah agar tidak terjadi peningkatan pinjaman bermasalah

setiap tahunnya serta koperasi perlu cadangan risiko agar mampu menutup kerugian atas pinjaman yang bermasalah.

- b. Pada aspek efisiensi memperoleh predikat dalam pengawasan khusus berturut turut pada tahun 2020 dan 2021 maka sebaiknya pengurus koperasi dapat mengontrol besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menunjang kegiatan operasionalnya, sehingga besarnya biaya yang di keluarkan dapat diminimalisir dan perolehan SHU dapat ditingkatkan.
- c. Pada aspek likuiditas memperoleh predikat dalam pengawasan khusus berturut turut pada tahun 2019 s.d 2021 sehingga koperasi harus lebih memperhatikan kas dan bank yang dimiliki dengan cara menyalurkan dana tersebut ke nasabah dalam bentuk pinjaman, sehingga dapat mengembangkan usahanya dan nantinya dapat memperbesar keuntungan yang diperoleh koperasi.
- d. Pada aspek kemandirian dan pertumbuhan memperoleh predikat dalam pengawasan khusus pada tahun 2020 maka sebaiknya koperasi melakukan perbaikan pada rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri dengan cara meningkatkan perolehan SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pemanfaatan penggunaan total aset yang dimiliki.
- e. Pada aspek jati diri memperoleh predikat dalam pengawasan khusus berturut turut pada tahun 2020 dan 2021 maka sebaiknya koperasi meningkatkan partisipasi bruto agar dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi..

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2017. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE
- Chandra, K., & Arianti, D. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 1–15.
- Fadhilah, H. (2020). Analisis Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(2), 1689–1699.
- Fauzi, Y. A. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, 11(1).
- Hodsay, Z., & Yolanda, Z. (2019). Analisis Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Sejahtera Smk Muhammadiyah 2 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 114–125.
- Maharani, A. A. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(3), 3–4.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam
- Peraturan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 13/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam
- Rastana, D. G. (2022). *Sebanyak 423 Koperasi di Gianyar Gulung Tikar Akibat Salah Urus dan Tak Taat aturan* / Baliexpress. Bali Express.
- Rudiwanto, A. (2019). Mengukur Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. (Studi Kasus Pada Koperasi Abdi Sesama - Palembang. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 45–52.
- Shiddiq, I. N., & Gunawan, A. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Berdasarkan Perdep Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2016. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 386–393.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

Wetina, O. F., Foenay, C. C., & Amtiran, P. Y. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Benefactor Di Kota Kupang. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 173–185.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**